

ARTIKEL
IMPLEMENTASI STRATEGI FUNGSI MANAGEMEN DALAM UPAYA PENINGKATAN
KINERJA PERAWAT DI RSKB COLUMBIA ASIA PULOMAS

VANNY ANGGI PERMATA

NPM: 218020034



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi fungsi manajemen dalam upaya peningkatan kinerja perawat di RSKB Columbia Asia Pulomas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari manajer keperawatan, kepala ruangan, dan perawat pelaksana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi fungsi manajemen di RSKB Columbia Asia Pulomas belum optimal. Masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Hal ini berdampak pada kinerja perawat yang belum sepenuhnya maksimal.

Rekomendasi yang diberikan adalah perlu adanya perbaikan dalam implementasi strategi fungsi manajemen, peningkatan dukungan manajemen, pengembangan kompetensi perawat, serta penguatan budaya organisasi yang kondusif untuk meningkatkan kinerja perawat.

Kata Kunci : Implementasi Strategi, Fungsi Manajemen, Kinerja Perawat, RSKB Columbia Asia Pulomas

ABSTRACT

Nurses have a very crucial role in determining the quality of health services in hospitals, however the performance of nurses at RSKB Columbia Asia Pulomas is still not optimal. The problems faced include high workloads, limited resources, interprofessional conflicts, lack of career development, and lack of management support. To overcome these problems, it is necessary to implement effective management through the implementation of management function strategies in hospitals. This research aims to analyze the implementation of management function strategies (planning, organizing, directing and controlling) in an effort to improve the performance of nurses at RSKB Columbia Asia Pulomas, identify the obstacles faced, and formulate improvement strategies. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was carried out through in-depth interviews, observation and documentation. The informants in this study consisted of the nursing manager, head of the room, and executive nurse. The research results show that the implementation of management function strategies at RSKB Columbia Asia Pulomas is not optimal. There are still several obstacles in implementing the planning, organizing, directing and controlling functions. This has an impact on the performance of nurses which is not yet optimal. The recommendations given are that there is a need to improve the implementation of management function strategies, increase management support, develop nurse competency, and strengthen organizational culture that is conducive to improving nurse performance.

Keywords: Strategy Implementation, Management Function, Nurse Performance, RSKB Columbia Asia Pulomas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang memegang peranan penting dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling banyak berinteraksi dengan pasien secara langsung dan berkelanjutan selama 24 jam, memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Kinerja perawat yang baik merupakan jembatan dalam menjamin kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Namun, kinerja perawat di RSKB Columbia Asia Pulomas masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari data kinerja perawat pada tahun 2023 yang menunjukkan adanya beberapa indikator yang belum mencapai target. Permasalahan yang dihadapi antara lain beban kerja yang tinggi, keterbatasan sumber daya, konflik interprofessional, kurangnya pengembangan karir, serta kurangnya dukungan manajemen. Kondisi ini dapat menghambat kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan manajemen yang efektif melalui implementasi strategi fungsi manajemen di rumah sakit. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian merupakan proses penting yang harus dilaksanakan oleh manajer keperawatan untuk meningkatkan kinerja perawat. Namun, implementasi strategi fungsi manajemen di RSKB Columbia Asia Pulomas belum optimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi strategi fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) dalam upaya peningkatan kinerja perawat di RSKB Columbia Asia Pulomas?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi strategi fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja perawat di RSKB Columbia Asia Pulomas?
3. Bagaimana strategi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perawat melalui implementasi fungsi manajemen di RSKB Columbia Asia Pulomas?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis implementasi strategi fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) dalam upaya peningkatan kinerja perawat di RSKB Columbia Asia Pulomas.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi strategi fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja perawat di RSKB Columbia Asia Pulomas.
3. Merumuskan strategi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja perawat melalui implementasi fungsi manajemen di RSKB Columbia Asia Pulomas.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan konsep dan teori terkait implementasi strategi fungsi manajemen dalam upaya peningkatan kinerja perawat di rumah sakit.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen rumah sakit, khususnya dalam bidang manajemen keperawatan.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan bagi pihak manajemen RSKB Columbia Asia Pulomas dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja perawat.
2. Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi RSKB Columbia Asia Pulomas dalam upaya meningkatkan kinerja perawat.
3. Menjadi referensi bagi rumah sakit lain dalam mengembangkan strategi fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja perawat.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, implementasi strategi fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian di RSKB Columbia Asia Pulomas akan mempengaruhi kinerja perawat. Namun, dalam implementasinya terdapat kendala-kendala yang harus diidentifikasi dan diatasi agar kinerja perawat dapat meningkat.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari manajer keperawatan, kepala ruangan, dan perawat pelaksana.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check.

Analisis dan Pembahasan

1. Implementasi Strategi Fungsi Manajemen di RSKB Columbia Asia Pulomas
 - a. Fungsi Perencanaan
 - b. Fungsi Pengorganisasian
 - c. Fungsi Pengarahan
 - d. Fungsi Pengendalian
2. Kendala dalam Implementasi Strategi Fungsi Manajemen
 - a. Keterbatasan sumber daya
 - b. Kurangnya komunikasi dan koordinasi
 - c. Resistensi perubahan dari perawat
 - d. Kurangnya dukungan manajemen
3. Strategi Perbaikan Implementasi Fungsi Manajemen
 - a. Peningkatan perencanaan yang komprehensif
 - b. Optimalisasi pengorganisasian sumber daya
 - c. Penguatan fungsi pengarahan melalui kepemimpinan yang efektif
 - d. Penguatan sistem pengendalian dan monitoring kinerja

Saran

1. Bagi pihak manajemen RSKB Columbia Asia Pulomas:
 - a. Meningkatkan implementasi strategi fungsi manajemen secara komprehensif dan berkelanjutan.
 - b. Memperkuat dukungan

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditama, A. R. (2020). *Pengantar Manajemen : Teori dan Aplikasi* (M. Lettucia, Ed.; 1st ed.). AE Publishing.
2. Bijani, M., Abedi, S., Karimi, S., & Tehranineshat, B. (2021). Major challenges and barriers in clinical decision-making as perceived by emergency medical services personnel: a qualitative content analysis. *BMC Emergency Medicine*, *21*(1). <https://doi.org/10.1186/s12873-021-00408-4>
3. Faujiah, S., Syaifudin, M., Andriani, T., & Penulis, K. (2023). *Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i3>
4. Fitrawan, D., Amita, D., Andrianti, S., Marlina, F., & Podesta, A. (2022). HUBUNGAN FUNGSI MANAJEMEN CONTROLLING KEPALA RUANGAN DENGAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG SERUNI DAN MELATI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr.M.Yunus Bengkulu. *Mitra Rafflesia*, *14*(2).
5. Hayati, N. K., Pertiwiwati, E., & Santi, E. (2022). Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang dengan Penerapan Keselamatan Pasien. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, *5*(2), 84–93. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v5i2.1810>
6. Herlina, H., Dwiantoro, L., & Andriany, M. (2023). Pelaksanaan Fungsi Staffing Kepala Ruang. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *5*(1), 314–322. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5503>
7. Istiqomah, I., & Afriani, T. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *5*(1), 1327–1336. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.6131>
8. Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2017). *Leadership Roles and Management Functions in Nursing: theory and* (C. C. Burns, Ed.; Ninth). Wolters Kluwer Health.
9. Nurhikmah, H., Hariyati, Rr. T. S., Wildani, A. A., & Nurhayati, N. (2023). Optimalisasi Fungsi Manajemen Keperawatan dalam Implementasi Jenjang Karir dan Kredensialing pada Staf Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *5*(1), 972–985. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5453>
10. Qtait, M. (2023). Systematic Review of Head Nurse Leadership Style and Nurse Performance. In *International Journal of Africa Nursing Sciences* (Vol. 18). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2023.100564>
11. Rahman, A., Setyowati, & Efitra. (2023). Persepsi dan Pengalaman Kepala ruangan yang mengalami Rotasi Kerja di Rumah Sakit. *Journal of Borneo Holistic Helath*, *6*(1), 12–23.
12. Relly, B., Afiyanti, Y., & Syafwani, M. (2022). Pengalaman Kepala Ruangan dalam Mengelola Ruang yang Merawat Pasien Covid 19. *Syntax Idea*, *4*(1), 30. <https://doi.org/10.36418/syntax->

13. Rohayani, L., Ramdhan, G., Manajemen, K., Studi Ilmu Keperawatan S-, P., Jenderal Achmad Yani, Stik., Kunci, K., Deskriptif, K., Kepala Ruangan, P., & Manajemen, F. (2019). *EKSPLORASI PENGALAMAN KEPALA RUANGAN DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI MANAJEMEN* (Vol. 10).
14. Sirait, R., Syam, B., & Setiawan, S. (2022). Studi Fenomenologi: Pengalaman Kepala Ruangan dalam Melakukan Supervisi pada Perawat di Ruang Rawat Inap COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 262–278. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3628>
15. Susanti. (2023). *Supervisi dan Kinerja Perawat* (1st ed., Vol. 1). NEM.
16. Yousefi, M., Ebrahimi, Z., Bakhshi, M., & Fazaeli, S. (2023). Occupational Challenges of Intensive Care Nurses During the COVID-19 Pandemic: A Qualitative Study. *Journal of Caring Sciences*, 12(2), 110–115. <https://doi.org/10.34172/jcs.2023.30626>
17. Zulkarnain. (2017). Analisis pelaksanaan fungsi manajemen pengarah kepala ruang. *JISIP*, 1(2).
18. Aditama, Candra Yoga. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi 2. Jakarta. UI Press. 2006.
19. Azwar S. Dkk. *Tentang Hubungan Fungsi Manajerial Kepala Ruangan Dengan Kepatuhan Perawat Pelaksana Melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) Profesi Pelayanan Keperawatan*. Makasar: PPS Ilmu Keperawatan UNHAS. 2014.
20. Budi Anna Keliat, Iin Inayah, Dewi Gayatri . *Motivasi Kerja Meningkatkan Manajemen Waktu Perawat*. Volume 14. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2011.
21. Depkes. R.I. *Pedoman Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat*. Direktorat Bina Keperawatan, Direktorat Bina Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan R.I, 2005.
22. Dumauli. *Hubungan persepsi Perawat Pelaksana Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepala Runagan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang MPKP Dan Non MPKP Rumah Sakit Umum Daerah Budhi Asih Jakarta*. Jakarta: PPS FIK UI. 2008.
23. Gillies, D.A. *Nursing Management: a System Approach*. 2th. Philadelphia. W.B. Saunders Company. (edisi bahasa Indonesia). 1998.
24. Gottlieb, S. (2003). Patient are at risk because of nurses long hours, says report. <http://www.bmj.com>. Diunduh 2 Juni 2015.
25. Handoko, H.T. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE. 1999. P. Fungsi-Fungsi Manajerial. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
26. Hubberd D. *Leadership Nursing and Care Management*. Second edition. Philadelphia : W.B. Saunders Company, 2005.
27. Ilyas, Y. *Perencanaan SDM Rumah Sakit : Teori, Metoda Dan Formula*. Cetakan II. Depok : FKM-UI. 2004.

28. Ioana Gadalean, Florina Pop, Marilena Cheptea. Motivation and Professional Performance In Nursing. Volume II. AMT. 2013.
29. La Monica, E.L. Kepemimpinan dan manajemen keperawatan: pendekatan berdasarkan pengalaman. Jakarta: EGC. 1998.
30. Marquis, B.L. & Huston, C.J. Leadership roles and management function in nursing: Theory & application. (4th ed). Philadelphia: Lippincott William & Wilkins. 2003.
31. Munandar. Perilaku dan Budaya Organisasi. Bandung : Universitas Indonesia. Jakarta. 2006.
32. Notoatmodjo, S. Pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
33. Parmin. Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUP Undata Palu. 2009.
34. Prasajo, S. Hubungan Karakteristik dan Motivasi dengan Disiplin Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Batang. PPs FIK UI. 2005.
35. Ratnasih, R. Hubungan antara Kemampuan Kepala Ruangan Dalam Melaksanakan Fungsi Manajemen Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RS Kepolisian Pusat Raden Said Sukanto Jakarta. Jakarta: PPS FIK UI. 2001.
36. Sudrajat, A. 2015, Teori-teori Motivasi, ¶ 6, <http://www.wordpress.com>, diambil pada tanggal 3 Maret 2015.
37. Supardi, & Anwar, S. Dasar-Dasar Perilaku Organisasi. Yogyakarta. UII Press. 2004.
38. Swansburg, C.R. Pengantar Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Untuk Perawat Klinis. Jakarta: EGC. 2000.
39. Trinkoff, A.M, Brown, J.M, Crusso, C.C, Lipscomb, J.A, Johantgen, M, Nelson, A.L, et al (2007). Personal safety for nurses. <http://www.ahrq.gov/>. diunduh 2 Juni 2015.
40. Vitriyanespa, 2015, ¶ 1, <http://www.vitriyanespa.com>, diperoleh tanggal 3 Maret 2015.
41. Warsito, E.B. Pengaruh Persepsi Perawat Pelaksana tentang Fungsi Manajerial Kepala Ruang Terhadap pelaksanaan manajemen asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. 2006.

